

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. K dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Panti Rehabilitasi Bumi Kaheman Soreang Jawa Barat pada tanggal 07 Februari 2022 penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

Dalam tahap pengkajian didapatkan hasil yaitu klien sering mendengar suara bisikan dari anak nya dan juga dari seorang laki-laki yang mengatakan suka padanya. Klien memiliki riwayat gangguan jiwa yang sama pada tahun 2010. Pada saat dikaji klien pembicaraan klien berpindah-pindah atau inkoheren, klien juga tampak sering tertawa sendiri, kontak mata kurang dan klien juga sering gembira berlebihan.

Masalah keperawatan yang penulis dapatkan dari hasil pengkajian yaitu “Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran”. Intervensi dan implementasi yang dilakukan yaitu sesuai dengan diagnose Ny. K yaitu gangguan persepsi sensori dengan dilakukannya 4 SP.

Perencanaan yang telah disusun untuk Ny. K adalah melakukan terapi psikoreligius dzikir, mengajarkan klien cara menghardik dan mengenal halusinasinya, mengajarkan minum obat dengan cara 5 B, melatih klien untuk bercakap-cakap dengan teman sekamar ketika halusinasinya muncul dan juga membuat jadwal aktivitas. Secara keseluruhan setelah penulis melakukan asuhan keperawatan

pada Ny. K dari mulai tanggal 07 Februari 2022 – 10 Februari 2022 didapatkan hasil yaitu bahwa diagnose gangguan persepsi sensori pada klien dapat teratasi.

B. SARAN

1. Bidang Keperawatan

Perawat sebagai seseorang yang memberikan asuhan keperawat pada klien dengan halusinasi, perlu melakukan pendekatan singkat namun sering dilakukan sebagai upaya untuk membina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat. Perawat diharapkan dapat selalu memotivasi klien dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi untuk mempercepat proses penyembuhan. Perawat juga diharapkan dapat selalu mengasah kemampuan klien untuk mempersiapkan klien pada saat dibolehkan pulang.

2. Lahan Praktik

Diharapkan agar adanya perhatian pada klien dengan membuat aktivitas kelompok dan pengasahan kemampuan klien untuk mempersiapkan klien ketika klien sembuh dan keluar dari panti

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang asuhan keperawatan jiwa halusinasi. Selain itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan terapi tambahan dalam mempersiapkan klien dengan melatih kemampuan dan keahliannya ketika nanti diperbolehkan pulang.

4. Pasien

Diharapkan pasien mampu melakukan SP gangguan persepsi sensori

halusinasi pendengaran yang sudah diajarkan oleh eprawat disetiap jadwal yang telah dibuat bersama agar halusinasi dapat terkontrol.